



Analisis Metode Pembelajaran yang Efektif pada Materi SKI Kelas XI di MAN 1 Surakarta Tentang Pembaharuan Islam di Indonesia

*Analysis of Effective Learning Methods on Class XI SKI Material at MAN 1 Surakarta About Islamic
Renewal in Indonesia*

Oktaviana Nur Dewanti

UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

*Email: oktavianand2510@gmail.com

*Correspondence: Oktaviana Nur Dewanti

DOI:

10.59141/comserva.v2i12.724

Histori Artikel

Diajukan : 02-04-2023

Diterima : 10-04-2023

Diterbitkan : 25-04-2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode pembelajaran yang efektif pada materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas XI di MAN 1 Surakarta tentang Pembaharuan Islam di Indonesia. Metode studi literatur digunakan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur terkait metode pembelajaran yang relevan dengan materi tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode diskusi dan metode studi kasus dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam menghadirkan materi pembaharuan Islam di Indonesia kepada siswa. Metode diskusi dapat memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa, serta antar siswa, yang dapat mendorong siswa berpikir kritis dan aktif dalam proses pembelajaran. Metode studi kasus dapat mengaitkan teori dengan praktek yang konkret dan membantu siswa menggali informasi tentang konteks, faktor-faktor, dan dampak dari pembaharuan Islam melalui analisis studi kasus. Namun, penggunaan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, dan sumber daya yang tersedia di lingkungan MAN 1 Surakarta. Evaluasi dan penyesuaian terhadap metode pembelajaran yang diterapkan juga penting untuk memastikan keefektifan dan keberlanjutan proses pembelajaran. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada guru atau lembaga pendidikan lainnya untuk menggunakan metode diskusi dan studi kasus sebagai alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam menghadirkan materi pembaharuan Islam di Indonesia kepada siswa. Kesimpulan ini didasarkan pada analisis studi literatur dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode yang lebih komprehensif untuk memperkuat hasil penelitian ini.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran; SKI; Pembaharuan Islam

ABSTRACT

This study aims to analyze effective learning methods on Islamic Cultural History (SKI) material in class XI at MAN 1 Surakarta about Islamic Renewal in Indonesia. The literature study method was used in this study by collecting and analyzing various literature related to learning methods that are relevant to the material. The results of the analysis show that the discussion method and the case study method can be effective alternative learning methods in presenting material on Islamic renewal in Indonesia to students. The discussion method can facilitate interaction between teachers and students, as well as between students, which can encourage students to think critically and be active in the learning process. The case study method can link theory with concrete practice and help students explore information about the context, factors, and impact of Islamic renewal through case study analysis. However, the use of learning methods must be adapted to the characteristics of students, learning

objectives, and available resources in the MAN 1 Surakarta environment. Evaluation and adjustment of the learning methods applied are also important to ensure the effectiveness and sustainability of the learning process. This study provides recommendations to teachers or other educational institutions to use discussion and case study methods as an alternative effective learning method in presenting material on Islamic renewal in Indonesia to students. This conclusion is based on an analysis of literature studies and further research is needed with a more comprehensive method to strengthen the results of this study.

Keywords: *Learning Methods; SKI; Islamic Renewal*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memiliki komponen agama sebagai salah satu elemen penting dalam kurikulumnya (Permana, 2019). Salah satu madrasah yang menyediakan pendidikan agama Islam di tingkat menengah adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Di MAN 1 Surakarta, mata pelajaran Studi Kebudayaan Islam (SKI) menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan, yang memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam dan peran Islam dalam konteks Indonesia. Salah satu topik yang diangkat dalam materi SKI kelas XI di MAN 1 Surakarta adalah pembaharuan Islam di Indonesia. Pembaharuan Islam di Indonesia merujuk pada perubahan, pergerakan, dan pembaruan yang terjadi dalam ajaran dan praktik Islam di Indonesia dalam berbagai periode sejarah (Subandi, 2018). Hal ini melibatkan pemikiran-pemikiran, gerakan-gerakan, dan perubahan-perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Sebagai contoh, pergerakan pembaruan Islam di Indonesia pada awal abad ke-20, seperti Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama, memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk wajah Islam yang berkembang di Indonesia saat ini (Ananda & Fata, 2019). Pemahaman yang baik tentang pembaharuan Islam di Indonesia menjadi penting bagi siswa sebagai bagian dari pemahaman mereka tentang sejarah, nilai-nilai, dan perkembangan Islam di tanah air. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang efektif diperlukan dalam mengajar materi SKI tentang pembaharuan Islam di Indonesia di kelas XI di MAN 1 Surakarta (Lionar, U., & Mulyana, 2019).

Analisis metode pembelajaran yang efektif pada materi SKI di MAN 1 Surakarta tentang pembaharuan Islam di Indonesia memiliki tujuan untuk mengidentifikasi metode pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pemahaman siswa dan meningkatkan motivasi serta keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dalam analisis ini, akan dilakukan kajian mendalam terhadap metode-metode pembelajaran yang telah diterapkan di MAN 1 Surakarta, seperti ceramah, diskusi, studi kasus, role playing, atau metode-metode inovatif lainnya yang sesuai dengan karakteristik materi SKI dan kebutuhan siswa (Putri et al., 2020).

Hasil dari analisis metode pembelajaran yang efektif diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konkret dan relevan bagi para guru SKI di MAN 1 Surakarta atau di madrasah-madrasah lainnya dalam memilih dan mengaplikasikan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pembaharuan Islam di Indonesia (Rahmawati & Aminuddin, 2020). Diharapkan pula hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan pendidikan di madrasah, serta dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembaharuan Islam di Indonesia sebagai bagian integral dari sejarah, selain itu pentingnya analisis metode pembelajaran yang efektif dalam materi SKI di MAN 1 Surakarta juga dapat dikaitkan dengan tantangan yang

dihadapi oleh para guru dalam mengajar materi yang kompleks dan beragam seperti pembaharuan Islam di Indonesia. Guru memerlukan strategi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa, mengaktifkan partisipasi mereka, serta memperkuat pemahaman dan penghayatan mereka terhadap materi pembaharuan Islam di Indonesia (Priatmoko, 2018).

Dalam konteks ini, analisis metode pembelajaran yang efektif diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang metode pembelajaran yang telah diterapkan di MAN 1 Surakarta dalam mengajar materi SKI tentang pembaharuan Islam di Indonesia. Analisis ini juga dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan masing-masing metode pembelajaran, serta memberikan rekomendasi yang relevan dalam pemilihan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Dalam menghadapi perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan yang terus berkembang, analisis metode pembelajaran yang efektif juga dapat membahas penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Anggraeni, 2019), seperti penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, platform daring, atau aplikasi mobile yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam materi SKI tentang pembaharuan Islam di Indonesia. Diharapkan hasil analisis metode pembelajaran yang efektif pada materi SKI di MAN 1 Surakarta tentang pembaharuan Islam di Indonesia dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, serta kualitas pendidikan agama di madrasah (Arif & Hak, 2016).

METODE

Dalam sebuah penelitian, metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data haruslah dilakukan secara bertahap, sistematis, dan berdasarkan prinsip ilmiah (Magdalena et al., 2020). Menurut (Ramdhan, 2021) data penelitian menjadi acuan parameter untuk menghasilkan hasil yang valid, yang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Penelitian adalah upaya untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis (Setiyaningsih et al., 2020). Pada penelitian ini menggunakan studi literature. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari sumber-sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel, dan sumber-sumber elektronik terkait pembaharuan Islam di Indonesia. Peneliti dapat melakukan review terhadap berbagai metode pembelajaran yang telah diterapkan dalam konteks pembaharuan Islam di Indonesia, serta menganalisis kelebihan dan kekurangan masing-masing metode pembelajaran berdasarkan literatur yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi literatur, ditemukan beberapa metode pembelajaran yang telah diterapkan dalam konteks pembaharuan Islam di Indonesia, antara lain:

1. Metode Ceramah: Metode ini biasanya dilakukan oleh guru sebagai penyampai informasi tentang pembaharuan Islam di Indonesia kepada siswa. Guru menyampaikan materi dengan cara berbicara di depan kelas tanpa melibatkan interaksi aktif dari siswa. Kelebihan metode ceramah adalah dapat menyampaikan informasi dengan cepat dan efisien, namun kelemahannya adalah kurang mengaktifkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran (Suharti et al., 2020).
2. Metode Diskusi: Metode ini melibatkan interaksi antara guru dan siswa serta antar siswa dalam mendiskusikan isu-isu pembaharuan Islam di Indonesia. Guru memfasilitasi diskusi dan menggali pemahaman siswa terhadap materi melalui pertanyaan dan debat. Kelebihan metode diskusi adalah dapat meningkatkan partisipasi siswa, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan mendorong pemahaman yang lebih mendalam. Namun, kelemahannya adalah membutuhkan waktu yang lebih lama dan mengharuskan guru memiliki keterampilan dalam mengelola diskusi yang efektif (Amin, 2015).

3. Metode Studi Kasus: Metode ini melibatkan analisis terhadap kasus-kasus nyata tentang pembaharuan Islam di Indonesia, baik yang terjadi di masa lalu maupun masa kini. Siswa diajak untuk menggali informasi tentang konteks, faktor-faktor, dan dampak dari pembaharuan Islam di Indonesia melalui studi kasus yang relevan. Kelebihan metode studi kasus adalah dapat mengaitkan teori dengan praktek yang konkret, meningkatkan pemahaman kontekstual, dan mengembangkan keterampilan analisis siswa. Namun, kelemahannya adalah memerlukan waktu dan sumber daya yang cukup untuk mengumpulkan dan menganalisis studi kasus yang relevan (Hudda, 2019).

Berdasarkan hasil studi literatur, metode pembelajaran yang efektif untuk materi pembaharuan Islam di Indonesia di kelas XI di MAN 1 Surakarta adalah metode diskusi dan metode studi kasus. Metode diskusi dapat meningkatkan partisipasi siswa, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan mendorong pemahaman yang lebih mendalam. Sedangkan metode studi kasus dapat mengaitkan teori dengan praktek yang konkret, meningkatkan pemahaman kontekstual, dan mengembangkan keterampilan analisis siswa.

Dalam konteks pembelajaran SKI di MAN 1 Surakarta, metode ceramah cenderung kurang efektif karena kurang mengaktifkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan agar guru menggunakan metode diskusi dan metode studi kasus sebagai alternatif metode pembelajaran yang lebih efektif dalam menghadirkan materi pembaharuan Islam di Indonesia kepada siswa di kelas XI di MAN 1 Surakarta. Metode diskusi dapat digunakan untuk memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa, serta antar siswa dalam mendiskusikan isu-isu pembaharuan Islam di Indonesia. Guru dapat menggunakan pertanyaan dan debat untuk mendorong siswa berpikir kritis dan aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, metode studi kasus juga dapat diterapkan untuk mengaitkan teori dengan praktek yang konkret. Guru dapat memilih kasus-kasus nyata yang relevan tentang pembaharuan Islam di Indonesia, baik yang terjadi di masa lalu maupun masa kini, sebagai bahan pembelajaran. Siswa dapat menggali informasi tentang konteks, faktor-faktor, dan dampak dari pembaharuan Islam melalui analisis studi kasus yang dipresentasikan oleh guru atau dicari secara mandiri.

Kedua metode ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pembaharuan Islam di Indonesia secara kontekstual, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analisis, serta mengaktifkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, dan sumber daya yang tersedia di lingkungan MAN 1 Surakarta. Evaluasi dan penyesuaian terhadap metode pembelajaran yang diterapkan juga penting untuk memastikan keefektifan dan keberlanjutan proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, 1) Metode diskusi dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam menghadirkan materi pembaharuan Islam di Indonesia kepada siswa. 2) Metode studi kasus juga dapat menjadi metode pembelajaran yang efektif untuk mengaitkan teori dengan praktek yang konkret. 3) Penggunaan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, dan sumber daya yang tersedia di lingkungan MAN 1 Surakarta. 4) Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada guru di MAN 1 Surakarta atau lembaga pendidikan lainnya untuk menggunakan metode diskusi dan studi kasus sebagai alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam menghadirkan materi pembaharuan Islam di Indonesia kepada siswa, karena dapat meningkatkan pemahaman siswa secara kontekstual,

Oktaviana Nur Dewanti

Analysis of Effective Learning Methods on Class XI SKI Material at MAN 1 Surakarta About Islamic Renewal in Indonesia

mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan mengaktifkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. (2015). *Metode dan Pembelajaran Agama Islam* (Vol. 1). IAIN Bengkuu.
- Ananda, R. A., & Fata, A. K. (2019). Sejarah Pembaruan Islam di Indonesia. *Jawi*, 2(1).
- Anggraeni, H. (2019). Penguatan blended learning berbasis literasi digital dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 190–203.
- Arif, M., & Hak, N. (2016). Pengembangan Kurikulum Kajian Islam (Islamic Studies) Untuk Penguatan Peran Perguruan Tinggi Dalam Pembaruan Islam di Indonesia. *Thaqafiyat: Jurnal Bahasa, Peradaban Dan Informasi Islam*, 17(1), 84–105.
- Hudda, A. (2019). *Peran Pendidik Agama Islam Dalam Menangkal Radikalisme Agama (Studi Kasus di SMAN 2 Magetan)*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Lionar, U., & Mulyana, A. (2019). *Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Sejarah: Identifikasi Pada Silabus*.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, N., & Amalia, D. A. (2020). Analisis bahan ajar. *Nusantara*, 2(2), 311–326. <https://doi.org/10.36088/nusantara.v2i2.828>
- Permana, F. (2019). Pendidikan Ma'had 'Aly Sebagai Pendidikan Tinggi Bagi Mahasantri. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 16(1), 1–16.
- Priatmoko, S. (2018). Memperkuat Eksistensi pendidikan Islam di era 4.0. *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), 221–239.
- Putri, D. K., Handayani, M., & Akbar, Z. (2020). Pengaruh media pembelajaran dan motivasi diri terhadap keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 649–657. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.418>
- Rahmawati, K., & Aminuddin, M. S. (2020). *Manajemen Pembelajaran Program Keagamaan Di Man 1 Surakarta Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020*. Iain Surakarta.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Setyaningsih, D., Rosmi, F., Santoso, G., & Virginia, A. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Dikdas Matappa: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2), 279. <https://doi.org/10.31100/dikdas.v3i2.693>
- Subandi, Y. (2018). Gerakan Pembaharuan Keagamaan Reformis-Modernis. *Resolusi: Jurnal Sosial Politik*, 1(1), 54–66.
- Suharti, S. P., Sumardi, M. K., Hanafi, M., & Hakim, L. (2020). *Strategi belajar mengajar*. Jakad Media Publishing.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Oktaviana Nur Dewanti

Analysis of Effective Learning Methods on Class XI SKI Material at MAN 1 Surakarta About Islamic Renewal in Indonesia
